

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota pada Provinsi di Jawa Timur. Objek penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum sebagai variable independen dan Belanja Modal sebagai variable dependen

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena empiris yang disertai data statistik, karakteristik dan pola hubungan antar variabel. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pemerintah daerah kabupaten/kota se-Jawa Timur. Berdasarkan karakteristiknya yang dipakai sebagai sampel adalah Kabupaten dan Kota di Jawa Timuryang memiliki pendapatan daerah aktif, dapat membiayai daerahnya sendiri dimana Kabupaten dan Kota tersebut menerbitkan Laporan Realisasi APBD

##### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data diperoleh langsung dari dokumen pemerintah daerah Kota/ Kabupaten di Jawa Timur di Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh periset untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulan, sedangkan sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang diamati (Kriyantono, 2012). Populasi penelitian ini adalah seluruh Kota/ Kabupaten Jawa Timur.

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2008, h.73) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulan akan dapat diberlakukan untuk populasi”. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative, bila sampel tidak representative maka akan menimbulkan kesimpulan yang salah nantinya.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh sampel menggunakan teknik *total sampling*. Menurut Arikunto (2006:112) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi, jika jumlah subjek besar, dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih (Sugiyono (2011:90). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Kota/ Kabupaten Jawa Timur, yaitu terdiri dari 29 Kabupaten dan 9 Kota. Adapun periode analisis diambil pada tahun 2011-2014 karena dirasa mampu memberikan gambaran terkait pengaruh PAD, belanja barang dan jasa, belanja modal, terhadap pertumbuhan ekonomi Kota/ Kabupaten di Jawa Timur terbaru.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*LibraryResearch*). Baik dalam pengumpulan data dan informasi serta bahan penunjang penulisan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dari instansi, lembaga atau sumber-sumber lain yang relevan. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis secara kuantitatif.

### 4. Metode Analisis Data

Analisis statistic yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam pebelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan secara simultan dan parsial. Penelitian ini menganalisis adanya pengaruh variable satu dengan yang lainnya yaitu variable

X1 = pendapatanasli daerah

X2 = bekanja barang dan jasa

X3 = belanja modal

Y = pertumbuhan ekonomi Jawa Timur

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari BPS dan instansi terkait lainnya. Datanya berupa produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan, Pendapatan Asli Daerah, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Modal setiap Kabupaten Kota Provinsi Jawa Timur.

Teknik regresi dipilih dalam dalam penelitian ini karena merupakan gabungan antar kedua jenis data yaitu data *cross section* dan data *time series*, yaitu data terdiri dari beberapa Kabupaten/Kota dalam kurun waktu.

Penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis dalam menjawab tujuan yang akan dicapai. Alat analisis tersebut meliputi:

1. Dalam pemilihan metode apa yang akan digunakan dalam analisis data panel dapat dilakukan dua uji yaitu:

- a. Uji F (uji chow)

Uji ini digunakan menentukan pemilihan metode PLS atau FE. Uji ini Membandingkan nilai F hitung dengan Ftabel dengan menggunakan hipotesis:

$H_0$  = Metode *pooled least square* (PLS)

$H_1$  = Metode Fixed Effect (FE)

Apabila nilai F hitung > F tabel maka  $H_0$  ditolak dan begitu sebaliknya.

- b. Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk menentukan pemilihan antara metode FE atau RE dengan menggunakan hipotesis:

$H_0$  = Metode *Random Effect* (RE)

$H_1$  = Metode Fixed Effect (FE)

2. Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang(*cross section*). Data runtut waktu biasanya meliputi satu objek/individu tetapi meliputi beberapa periode. Sehingga model yang dapat dibentuk adalah:

$$PE = \alpha + \beta_1 PAD_{it} + \beta_2 BB_{jit} + \beta_3 BM_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

PE = Pertumbuhan Ekonomi

PAD = Pendapatan Asli Daerah

BBJ = Belanja Barang dan Jasa

BM = Belanja Modal

$\varepsilon$  = error term

3. Terakhir dalam penelitian dilakukan Uji statistik

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara serentak (simultan)

b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah salah satu bentuk nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel.

c. Parsial (Uji statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi variabel dependen